

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS
MODEL PEMBELAJARAN MEANS-ENDS ANALYSIS PADA
MATERI ARITMETIKA SOSIAL KELAS VII SMP**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan*



Oleh
MAWADDAH RAMADHANI MISWAR
NIM. 16029065

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model
Pembelajaran Means-Ends Analysis pada Materi Aritmetika
Sosial Kelas VII SMP

Nama : Mawaddah Ramadhani Miswar

NIM : 16029065

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 10 Agustus 2021
Disetujui oleh,
Pembimbing



Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si, Ph.D
NIP. 19671212 199303 1 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Mawaddah Ramadhani Miswar
NIM/TM : 16029065/2016
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

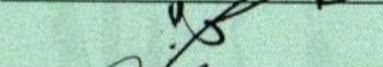
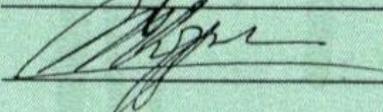
Dengan Judul Skripsi

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN MEANS-ENDS ANALYSIS PADA MATERI ARITMETIKA SOSIAL KELAS VII SMP

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 10 Agustus 2021

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si, Ph.D	
Anggota : Dr. Irwan, M.Si	
Anggota : Dra. Minora Longgom Nasution, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mawaddah Ramadhani Miswar
NIM : 16029065
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Pembelajaran Means-Ends Analysis pada Materi Aritmetika Sosial Kelas VII SMP”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 10 Agustus 2021

Y Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika,



Dra. Media Rosha, M.Si

NIP. 19620815 198703 2 004

Saya yang menyatakan,



Mawaddah Ramadhani Miswar

NIM. 16029065

ABSTRAK

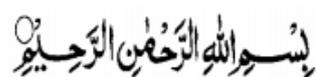
Mawaddah Ramadhani Miswar : “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Pembelajaran *Means-Ends Analysis* pada Materi Aritmetika Sosial Kelas VII SMP”

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada materi aritmetika sosial dengan menerapkan pembelajaran berbasis model pembelajaran *Means-Ends Analysis*. Penelitian ini juga bertujuan untuk menghasilkan produk berupa LKPD berbasis model pembelajaran *Means-Ends Analysis* yang valid dan praktis.

Penelitian pengembangan ini menggunakan model Plomp yang terdiri dari tiga fase, yaitu fase investigasi awal (*Preliminary Research*), fase pembuatan prototipe (*Prototyping Phase*), dan fase penilaian (*Assessment Phase*). Fase investigasi awal terdiri dari analisis kebutuhan, analisis kurikulum, analisis konsep, dan analisis peserta didik. Fase pembuatan prototipe terdiri dari *prototype 1*, *prototype 2*, *prototype 3*, dan *prototype 4*. Pada *prototype 1* dilakukan *self evaluation*. Pada *prototype 2* dilakukan *expert reviews* untuk melihat validitas LKPD berdasarkan penilaian pakar matematika. Pada *prototype 3* dilakukan evaluasi perorangan (*One to One Evaluation*) dengan menguji cobakan LKPD yang sudah valid kepada tiga orang peserta didik dengan kemampuan kognitif yang berbeda. Pada *prototype 4* dilakukan evaluasi kelompok kecil (*Small Group Evaluation*) dengan menguji cobakan LKPD kepada enam orang peserta didik dengan kemampuan kognitif yang berbeda. Terakhir fase penilaian untuk melihat kepraktisan LKPD melalui hasil angket praktikalitas terhadap respon peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis data validitas menunjukkan bahwa LKPD berbasis model pembelajaran MEA pada materi aritmetika sosial mempunyai tingkat validitas 88,89% dengan kategori sangat valid, dengan kriteria kevalidan menurut validator yaitu LKPD memuat materi, rumusan indikator, dan tujuan yang sesuai dengan KI dan KD pada kurikulum 2013, LKPD dapat dibaca dengan jelas dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, LKPD memuat kegiatan ataupun informasi yang jelas dan sistematis, desain LKPD yang menarik, dan penggunaan huruf serta gambar yang sesuai. LKPD juga memenuhi kriteria praktis dari hasil angket respon peserta didik dengan persentase sebesar 96,43%, dengan kriteria LKPD mudah untuk digunakan, membantu peserta didik untuk belajar secara mandiri maupun berkelompok, bisa dibaca dan dipahami dengan jelas, serta dapat memahami materi dan menyelesaikan permasalahan di dalamnya sesuai dengan waktu yang tersedia. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa lembar kerja peserta didik berbasis model pembelajaran MEA pada materi aritmetika sosial untuk peserta didik kelas VII SMP dapat dinyatakan valid dan praktis.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur diucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Pembelajaran *Means-Ends Analysis* pada Materi Aritmetika Sosial Kelas VII SMP**”. Shalawat beserta salam penulis kirimkan untuk Nabi besar Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si, Ph.D., selaku Pembimbing dan Penasehat Akademik,
2. Ibu Dra. Minora Longgom Nasution, M.Pd., selaku Tim Penguji dan Validator Produk,
3. Bapak Dr. Irwan, M.Si., selaku Tim Penguji dan Validator Produk,
4. Ibu Dra. Media Rosa, M.Si., selaku Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP,
5. Bapak Defri Ahmad, S.Pd, M.Si., Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA UNP,
6. Bapak Fridgo Tasman, S.Pd, M.Sc., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP,
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Matematika FMIPA UNP,
8. Ibu Wisnayeti, S.Pd., selaku guru matematika SMP 1 Batusangkar, dan Validator Produk,

9. Ibu, Uda, Uni, beserta keluarga, dan orang-orang terdekat penulis yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan motivasi kepada penulis.
10. Sahabat dan rekan-rekan mahasiswa yang selalu memberikan semangat dan bantuan selama perkuliahan dan penulisan skripsi ini,
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan yang telah Bapak dan Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini . Semoga skripsi ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Aamiin.

Padang, Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Spesifikasi Produk.....	10
H. Definisi Operasional.....	11
BAB II KERANGKA TEORI.....	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Model Pembelajaran Means-Ends Analysis (MEA)	12
2. Pendekatan Saintifik.....	15
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	17
4. Tinjauan Materi Aritmetika Sosial	20
5. Kualitas Bahan Ajar	25
B. Penelitian Relevan.....	28

C. Kerangka Konseptual	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	32
B. Jenis Data	32
C. Model Pengembangan	32
D. Prosedur Pengembangan	33
E. Instrumen Penelitian.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Hasil fase investigasi awal (<i>preliminary research</i>).....	45
2. Hasil Tahap Membuat Prototipe (<i>prototyping phase</i>).....	51
3. Hasil Tahap Penilaian (<i>Assessment Phase</i>).....	74
B. Pembahasan	75
C. Keterbatasan Penelitian	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Sintaks Model Pembelajaran Means-Ends Analysis.....	15
2. Kompetensi Dasar dan IPK materi Aritmetika Sosial	20
3. Kriteria Validitas Perangkat Pembelajaran	42
4. Kriteria Praktikalitas Produk.....	44
5. Indikator Pencapaian Kompetensi Materi Aritmetika Sosial.....	47
6. Hasil Self Evaluation	59
7. Saran dan Revisi setelah Expert Review.....	60
8. Hasil Validasi LKPD	62
9. Perbaikan LKPD 1 dan LKPD 2 Setelah Evaluasi Perorangan	64
10. Perbaikan LKPD 5 dan LKPD 6 Setelah Evaluasi Perorangan	67
11. Hasil Uji Praktikalitas	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	31
2. Lapisan Evaluasi Formatif Metode Plomp	36
3. Rancangan dan Prosedur Pengembangan	40
4. Peta Konsep Materi Aritmetika Sosial.....	49
5. Tampilan Cover LKPD	53
6. Tampilan Identitas LKPD	53
7. Tampilan Tujuan Pembelajaran dan Petunjuk Penggunaan LKPD	54
8. Tampilan Ringkasan Materi LKPD	55
9. Tampilan Tahap Mengidentifikasi Perbedaan antara <i>Current State</i> Dan <i>Goal State</i>	56
10. Tampilan Tahap Mengorganisasikan Subgoal.....	57
11. Tampilan Tahap Menentukan Operator atau Solusi	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Daftar Nama Validator dan Subyek Penelitian	87
2. Lembar Self-Evaluation	88
3. Lembar Validasi RPP.....	89
4. Lembar Penilaian Validitas RPP oleh Validator 1	93
5. Lembar Penilaian Validitas RPP oleh Validator 2.....	96
6. Lembar Penilaian Validitas RPP oleh Validator 3.....	99
7. Lembar Validasi LKPD	102
8. Lembar Penilaian Validitas LKPD oleh Validator 1	104
9. Lembar Penilaian Validitas LKPD oleh Validator 2	106
10. Lembar Penilaian Validitas LKPD oleh Validator 3	108
11. Data Hasil Validasi LKPD	110
12. Lembar Observasi Tahap One to One Evaluation	112
13. Lembar Wawancara dengan Peserta Didik (One to One Evaluation).....	119
14. Hasil Wawancara dengan Peserta Didik (One to One Evaluation).....	120
15. Lembar Validasi Angket Praktikalitas LKPD.....	123
16. Lembar Validasi Instrumen Angket Praktikalitas LKPD oleh validator 1 ..	125
17. Lembar Validasi Instrumen Angket Praktikalitas LKPD oleh validator 2 ..	127
18. Lembar Validasi Instrumen Angket Praktikalitas LKPD oleh validator 3 ..	129
19. Angket Praktikalitas LKPD	131
20. Hasil Angket Praktikalitas oleh Peserta Didik 1	133
21. Hasil Angket Praktikalitas oleh Peserta Didik 2.....	135
22. Hasil Angket Praktikalitas oleh Peserta Didik 3	137
23. Hasil Angket Praktikalitas oleh Peserta Didik 4.....	139
24. Hasil Angket Praktikalitas oleh Peserta Didik 5.....	141
25. Hasil Angket Praktikalitas oleh Peserta Didik 6.....	143
26. Analisis Hasil Angket Praktikalitas LKPD.....	145
27. Lembar Wawancara dengan Peserta Didik (Small Group Evaluation).....	149
28. Hasil Wawancara dengan Peserta Didik (Small Group Evaluation)	151

29. RPP	154
30. LKPD	197
31. Dokumentasi	258

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah induk dari ilmu pengetahuan. Menurut Sundayana (2015) “matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi”. Setiap ilmu pengetahuan mempunyai hubungan yang sangat erat dengan matematika. Selain itu, matematika juga mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya pada bidang perdagangan. Pada bidang ini setiap orang harus mempunyai keahlian dalam berhitung, serta dalam menggunakan alat bantu hitung. Matematika menjadi alat bantu yang mempermudah dalam menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi matematika mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi serta daya fikir logis, sistematis, analisis, kritis dan kreatif. Sehingga matematika menjadi salah satu mata pelajaran wajib di sekolah.

Dengan mempelajari matematika, peserta didik diharapkan mampu berfikir kritis, logis, sistematis dan mengembangkan kemampuan mengungkapkan pendapat maupun gagasan dan berkontribusi dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai kemampuan yang diharapkan, terdapat kompetensi muatan matematika yang harus dicapai peserta didik. Hal ini tercantum dalam Permendikbud nomor 21 tahun 2016 yaitu antara lain; (1) menunjukkan sikap logis, kritis, analitis, cermat dan teliti, bertanggung jawab, responsif, dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah (2)

memiliki rasa ingin tahu, semangat belajar yang kontinu, rasa percaya diri, dan ketertarikan pada matematika, (3) memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika, yang terbentuk melalui pengalaman belajar, (4) memiliki sikap terbuka, objektif dalam interaksi kelompok maupun aktivitas sehari-hari, (5) memiliki kemampuan mengkomunikasikan gagasan matematika dengan jelas (Permendikbud, 2016). Mengacu pada kompetensi muatan matematika tersebut, dapat dikatakan bahwa salah satu sarana peningkatan kemampuan matematika peserta didik yaitu dengan pendidikan formal.

Dalam UU nomor 20 tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam rangka mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Peranan penting pendidikan dalam kehidupan adalah sebagai tempat untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang handal, mampu berpikiran kritis, logis, dan kreatif. Namun kenyataannya pendidikan di Indonesia masih kurang dalam mencapai peranan ini, pendidikan di kelas masih diarahkan untuk menghafal dan mengingat materi pembelajaran, dan masih kurang mengajak peserta didik dalam memahami materi, dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Untuk mengatasi hal ini, pemerintah telah mengeluarkan beberapa kebijakan, diantaranya kebijakan perubahan pada kurikulum pendidikan. Perubahan kurikulum ini dimaksudkan untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia. Kurikulum yang diterapkan pada saat ini adalah kurikulum 2013, dimana kurikulum ini merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Menurut Permendikbud Nomor 81A tentang implementasi kurikulum, pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik dan pembelajaran berpusat pada peserta didik (*student center*) (Permendikbud, 2013). Maksudnya pada proses pembelajaran diharapkan adanya partisipasi aktif dari peserta didik, sehingga akan terbentuk pribadi yang memiliki wawasan luas, dapat berpikir kreatif, inovatif dan memiliki tingkah laku yang baik. Pembelajaran akan berjalan sebagaimana yang diharapkan jika didukung dengan bahan ajar yang tepat. Bahan ajar ini dapat berupa buku teks, lembar kerja peserta didik (LKPD), dan modul.

Pedoman mengembangkan bahan ajar terdapat pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses. Dalam pengembangan bahan ajar, hendaknya berdasarkan karakteristik dan lingkungan peserta didik. Penyusunan bahan ajar yang tepat tentunya mempunyai manfaat baik bagi peserta didik maupun bagi pendidik, diantara manfaat tersebut antara lain: (1) untuk memperoleh bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan kebutuhan belajar peserta didik, (2) mengatasi ketergantungan pada buku teks yang terkadang sulit untuk diperoleh, (3) menambah khasanah pengetahuan dan pengalaman guru dalam menulis bahan ajar, (4) membangun

komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dengan siswa karena mereka merasa lebih percaya kepada gurunya, (5) menambah angka kredit bagi guru apabila disusun menjadi buku dan diterbitkan (Depdiknas, 2008).

Berdasarkan manfaat pengembangan bahan ajar di atas, pendidik hendaknya dapat mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Karena penggunaan bahan ajar yang telah disusun oleh pendidik dengan baik dan benar dapat memicu pembelajaran lebih menarik, menjadikan peserta didik mandiri dalam belajar, serta membangun komunikasi yang efektif antara pendidik dan peserta didik. Selain itu, pengadaan bahan ajar yang memadai dapat menciptakan pribadi peserta didik yang lebih aktif dan kritis dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di SMPN 1 Batusangkar pada semester Juli – Desember 2019, terlihat bahwa pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan pembelajaran konvensional, dimana pembelajaran masih berpusat pada pendidik. Pendidik menjelaskan materi, kemudian memberikan contoh soal, serta membahas soal tersebut secara bersama-sama dengan peserta didik, dimana pada saat membahas soal ini hanya sebagian peserta didik yang mau terlibat. Selanjutnya peserta didik mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh pendidik. Dalam proses pembelajaran ini peserta didik hanya dibekali satu buku teks, yaitu Buku Matematika Kurikulum 2013 yang telah disediakan oleh Kemendikbud.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik, mereka merasa kesulitan dalam memahami materi yang disajikan pada buku teks. Hal ini

dikarenakan penyajian materi pada buku teks tersebut tidak sesuai dengan tingkat pemahaman mereka, yang menyebabkan peserta didik cenderung malas membaca buku teks dan hanya mengandalkan penyampaian materi dari pendidik saja, sehingga pemahaman mereka terhadap materi masih kurang optimal. Pada kenyataannya terlihat bahwa peserta didik memiliki tingkat kemampuan yang berbeda, sehingga yang bisa memahami materi dengan mengandalkan buku teks dan penyampaian materi dari pendidik tanpa perlu terlibat aktif hanya sebagian kecil saja yaitu peserta didik yang berkemampuan tinggi dan beberapa orang yang berkemampuan rendah saja. Sedangkan yang lain, dan berkemampuan rendah cenderung malas untuk mengikuti proses pembelajaran yang menurut mereka tidak menarik. Untuk mengatasi hal ini, maka peneliti mengusulkan untuk penggunaan bahan ajar lain yang dapat membantu proses pembelajaran yaitu penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) salah satunya pada materi Aritmetika Sosial.

Materi aritmetika sosial merupakan salah satu materi pada mata pelajaran matematika untuk peserta didik kelas VII SMP semester genap. Aritmetika sosial adalah bagian dari ilmu matematika tentang perhitungan keuangan dalam kehidupan sehari-hari beserta aspek lainnya dan juga mempelajari materi yang berkaitan dengan jual beli, untung atau rugi, diskon dan bunga tunggal, serta segala sesuatu yang berhubungan dengan perdagangan. Pada materi ini bahasan yang akan dipelajari oleh peserta didik antara lain menghitung harga jual, harga beli, untung rugi, bruto, netto, dan tara. Materi aritmetika sosial ini penting untuk dipelajari oleh peserta didik karena sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari, yaitu pada bidang jual-beli atau perdagangan. Dengan mempelajari materi ini akan mempermudah

peserta didik untuk melakukan perhitungan dalam perdagangan dan lain – lain, yaitu untuk mengetahui untung atau rugi dalam perdagangan, memperjelas harga penjualan, serta diskon.

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan bahan ajar berupa lembaran-lembaran yang berisi tugas yang dikerjakan oleh peserta didik baik berupa soal maupun kegiatan yang akan dilakukan peserta didik. Penggunaan LKPD ini bertujuan untuk membantu proses pembelajaran sehingga peserta didik akan lebih memahami materi yang dipelajari, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran. Penyusunan LKPD dapat disesuaikan dengan model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran serta dapat meningkatkan partisipasi aktif dari peserta didik dalam pembelajaran adalah model pembelajaran *Means-Ends Analysis* (MEA).

Secara etimologis, Means-Ends Analysis (MEA) terdiri dari tiga unsur kata, yakni: Means berarti cara, Ends berarti tujuan, dan Analysis berarti analisis atau menyelidiki secara sistematis. Means-Ends Analysis memisahkan permasalahan yang diketahui (problem state) dan tujuan yang akan dicapai (goal state) yang kemudian akan dilanjutkan dengan melakukan berbagai cara untuk mereduksi perbedaan yang ada diantara permasalahan dan tujuan (Huda, 2013). Model pembelajaran MEA dapat digunakan untuk melatih peserta didik merencanakan penyelesaian masalah matematika dengan benar. Perencanaan tersebut terdiri dari tiga aspek pemecahan masalah yaitu, menentukan informasi

yang diketahui dan yang ditanyakan, mencari hubungan dari informasi yang diketahui dengan yang ditanyakan dan menyelesaikan masalah tersebut dengan rumus matematika.

Model pembelajaran MEA bisa diterapkan dalam pembelajaran matematika dengan 3 langkah, yaitu **Identifikasi Perbedaan antara *Current State* dan *Goal State*, Organisasi *Subgoals***, dan **Pemilihan *Operator* atau *Solusi*** (Huda, 2014). Pada tahap **identifikasi Perbedaan antara *Current State* dan *Goal State*** peserta didik mengidentifikasi perbedaan *Current State* (hal yang diketahui) dan *Goal State* (hal yang ditanya) sehingga peserta didik akan mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan pada permasalahan yang diberikan. Pada tahap **Organisasi *Subgoals*** peserta didik menyusun *Subgoals* atau menguraikan masalah menjadi masalah-masalah yang lebih kecil dalam menyelesaikan sebuah masalah. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik lebih fokus dalam menyelesaikan masalah. Pada tahap **Pemilihan *Operator* atau *Solusi*** peserta didik menyelesaikan masalah-masalah kecil atau *Subgoals* yang telah dibentuk. Terpecahkannya *Subgoals* akan menuntun pemecahan *Goal State* yang sekaligus juga bisa menjadi solusi utama.

Pembelajaran dengan model MEA berupaya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dan memberikan respon yang baik pada pembelajaran matematika sehingga peserta didik akan mampu membangun pengetahuannya sendiri untuk menyelesaikan masalah matematis. Hal ini sesuai dengan penelitian Citroesmi pada tahun 2017 yang menyatakan bahwa model pembelajaran Means-Ends Analysis (MEA) dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar (Citroesmi, 2017).

Selain dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar, model ini juga dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik. Ini sesuai dengan penelitian oleh Kt. Teddi Harto pada tahun 2014 yang menyatakan bahwa rata-rata skor hasil belajar matematika siswa yang mengikuti model pembelajaran MEA lebih tinggi dibanding rata-rata skor hasil belajar siswa yang mengikuti pelajaran dengan model pembelajaran konvensional (Harto, 2014). Dari penelitian oleh Camellia Iveny Sayogi pada tahun 2015, didapat bahwa hasil belajar matematika dengan model MEA (Means-Ends Analysis) berbasis scientific approach dikatakan baik karena telah memenuhi standar rata-rata ketuntasan hasil belajar dan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat dikatakan valid, efektif, dan efisien (Sayogi, 2015)

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN MEANS-ENDS ANALYSIS PADA MATERI ARITMETIKA SOSIAL KELAS VII SMP”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik kurang aktif selama proses pembelajaran.
2. Kegiatan pembelajaran masih berpusat pada pendidik.
3. Penggunaan bahan ajar berupa buku teks masih kurang membantu peserta didik dalam memahami materi yang diberikan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada belum tersedianya LKPD sebagai alat bantu pembelajaran dengan model pembelajaran *Means-Ends Analysis* (MEA) pada materi aritmetika sosial. Sehingga penelitian ini difokuskan pada “Pengembangan LKPD Berbasis Model pembelajaran *Means-Ends Analysis* pada Materi Aritmetika Sosial untuk Kelas VII SMP”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kriteria validitas LKPD berbasis model pembelajaran MEA pada materi aritmetika sosial untuk kelas VII SMP?
2. Bagaimana kriteria praktikalitas LKPD berbasis model pembelajaran MEA pada materi aritmetika sosial untuk kelas VII SMP?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menghasilkan LKPD berbasis model pembelajaran *Means-Ends Analysis* (MEA) pada materi aritmetika sosial untuk kelas VII SMP yang valid dan praktis.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat. Manfaat dari hasil penelitian ini adalah untuk:

1. Bagi peneliti, sebagai pengetahuan yang menambah wawasan tentang model pembelajaran pembelajaran *Means-Ends Analysis*.
2. Peserta didik, agar mempermudah dalam memahami materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk LKPD.
3. Peneliti lain, sebagai ide dan bahan referensi dalam mengembangkan penelitian sejenis.
4. Pendidik, sebagai acuan dan bahan masukan untuk merancang bahan ajar dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran pembelajaran *Means-Ends Analysis*.

G. Spesifikasi Produk

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan produk dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Lembar kerja peserta didik berbasis model pembelajaran *Means-Ends Analysis* pada materi Aritmetika Sosial untuk kelas VII diharapkan mampu meningkatkan partisipasi aktif peserta didik sehingga mampu belajar secara mandiri.
2. Lembar kerja peserta didik berbasis model pembelajaran *Means-Ends Analysis* pada materi Aritmetika Sosial untuk kelas VII berisi tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan LKPD, aktivitas dan soal-soal latihan yang akan dikerjakan peserta didik.
3. Soal-soal latihan yang terdapat pada LKPD merupakan soal-soal kontekstual.
4. Bahasa yang digunakan pada LKPD adalah bahasa Indonesia yang dapat dipahami oleh peserta didik kelas VII SMP.

H. Definisi Operasional

Beberapa istilah yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lembar kerja peserta didik adalah bahan ajar yang memuat kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan peserta didik dengan harapan dapat memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar.
2. Model pembelajaran *Means-Ends Analysis* adalah model pembelajaran yang melatih peserta didik untuk merencanakan penyelesaian masalah matematika dengan benar yaitu dengan cara menentukan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan, menyusun rumusan masalah dan menyelesaikan rumusan masalah tersebut sehingga akan didapatkan solusi atau jawaban akhir.
3. Lembar kerja peserta didik berbasis *Means-Ends Analysis* merupakan lembar kerja yang disusun berdasarkan langkah-langkah model pembelajarn *Means-Ends Analysis*.
4. Validitas merupakan keabsahan, ketepatan dan kecermatan lembar kerja peserta didik yang digunakan dalam proses pembelajaran.
5. Praktikalitas merupakan kemudahan penggunaan, tingkat keterpakaian dan keterlaksanaan lembar kerja peserta didik yang digunakan dalam proses pembelajaran.